

## ABSTRAK

# EVALUASI PENENTUAN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG DAN ALTERNATIF PENGGUNAAN METODE ANALISIS RANTAI MARKOV PADA PT. INDUSTRI SANDANG II UNIT PATAL SECANG MAGELANG Tahun 1993 s.d. 1997

V. Eko Widyono  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2000

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui metode yang lebih tepat dalam menentukan cadangan kerugian piutang antara metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode analisis rantai Markov dan dampak ketidaktepatan penentuan cadangan kerugian piutang terhadap hasil analisis kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Analisis data untuk menjawab permasalahan pertama adalah 1). mempelajari metode penentuan cadangan kerugian piutang yang digunakan oleh perusahaan, 2). penentuan cadangan kerugian piutang dengan metode analisis rantai Markov, 3). pengujian statistik mencari selisihnya. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua adalah 1). perhitungan kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditas dan aktivitas jika dalam menentukan cadangan kerugian piutang menggunakan metode seperti yang digunakan oleh perusahaan, 2). perhitungan kinerja perusahaan menggunakan metode analisis rantai Markov, 3). perbandingan kinerja perusahaan dilihat dari rasio likuiditas dan aktivitas antara metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan dengan metode analisis rantai Markov dalam menentukan cadangan kerugian piutang.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Metode yang digunakan oleh PT. Industri Sandang II Unit Patal Secang Magelang adalah mencadangkan 25% dari jumlah piutang yang dalam jangka waktu lebih dari 90 hari setelah jatuh tempo dan belum dilunasi.
- 2). Metode analisis rantai Markov dalam menentukan cadangan kerugian piutang lebih mendekati realisasinya.
- 3). Berdasarkan uji T tes diperoleh kesimpulan bahwa metode analisis rantai Markov lebih tepat dibandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan cadangan kerugian piutang.
- 4). *Current ratio*, *quick ratio*, dan *working capital to total assets ratio* dengan menggunakan metode perusahaan lebih besar dibandingkan dengan metode analisis rantai Markov.
- 5). *Receivables turnover* dengan menggunakan metode perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan metode analisis rantai Markov.

6). *Average collection period* dengan menggunakan metode perusahaan lebih besar dibandingkan dengan metode analisis rantai Markov.

Jadi metode analisis rantai Markov lebih unggul dilihat dari keakuratannya dalam menentukan cadangan kerugian piutang ; rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *working capital to total assets ratio*) turun serta rasio aktivitas (*receivables turnover* dan *average collection period*) meningkat.

## ABSTRACT

### **ALLOWANCE OF BAD DEBTS AND THE POSSIBILITY OF APPLYING THE MARKOV CHAIN ANALYSIS METHOD AT PT. INDUSTRI SANDANG II UNIT PATAL SECANG MAGELANG 1993 - 1997**

V. Eko Widyono  
University Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2000

The aim of this paper is to evaluate the method to determine the allowance for bad debts by comparing the method used by the company and the Markov chain analysis method. Furthermore, the writer also wants to know the negative effects of inaccuracy in determining the allowance of bad debts towards the company is performance.

This is a case study. The methods used in collecting the data are interviews and documentation.

Analysis of the data used to answer the first problem are 1). study the method of determining the allowance for bad debts as used by the company. 2). the determination of allowance for bad debts using the Markov chain analysis method. 3). Statistical examination of the differences. In answering the second problem, the analysis comprises 1). an evaluation of the company's performance through liquidity and activity ratio's the company's method is used to determine the allowance of bad debts. 2). the evaluation of company's performance through liquidity and activity ratio's by using the Markov chain analysis method. 3). comparison of the company's performance between the method the used by the company and the Markov chain analysis method in determining the allowance for bad debts.

Based on the analysis of the data, writer can draw the following conclusions:

- 1). The method used by PT. Industri Sandang II Unit Patal Secang Magelang is by multiplying 25 % of the amount of debts overdue for more than 90 days.
- 2). The Markov chain analysis method in determining allowance for bad bedts is closer to reality.
- 3). Based on the t test, it can be concluded that the Markov chain analysis method is more accurate than the method used by the company.
- 4). Current ratio, quick ratio, and working capital to total assets ratio are higher the using company's method than the Markov chain analysis method.
- 5). Receivables turnover is smaller using the company's rather than the Markov chain analysis method.
- 6). The average collection period using the company's method is longer than the Markov chain analysis method.

Therefore, the Markov chain analysis method is better than the company's method especially from the point of view of accuracy in determining the allowance for bad debts, the liquidity ratio (current ratio, quick ratio, and working capital to total assets ratio) decrease; while the activity ratio (receivable turnover and average collection period) increase.